



RAPBD 2015 Fokus Program Unggulan

RENCANA Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2015 Pemkab Siak masih terkonsentrasi pada pencapaian visi dan misi bupati dan wakil bupati.

Dalam pencapaian visi dan misi tersebut, seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mencapai target-target yang diberikan.

"Setiap program usulan SKPD kita evaluasi terutama target pencapaiannya," kata Bupati Siak Drs H Syamsuar MSi baru-baru ini di Siak.

Syamsuar menjelaskan, segala program yang diusulkan disempurnakan dan dipertajam diseleraskan dengan visi dan misi serta rencana Pemkab.

Lalu bagaimana realiasi terhadap hasil target pencapaian oleh SKPD? Sejak dirinya dan Alfedri memimpin Siak, semuanya sudah berjalan. Seperti infrastruktur, pembangunan jalan poros desa, peningkatan jalan tanah ke *base*, *base* ke aspal yang berada di wilayah Siak.

"Semuanya sudah terhubung akses antar desa antar kecamatan dan kabupaten. Tinggal Desa Teluk Lanus yang saat ini dalam pengerjaan," jelasnya.

Begitu juga dengan pendidikan. Program pendidikan gratis bagi masyarakat sudah dirasakan. Bahkan progra wajib belajar (wajib) sudah disiapkan payung hukumnya bersama DPRD ten-

tang wajib belajar 12 tahun. Dalam Perda ini anak-anak wajib belajar 12 tahun dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, sehingga nantinya anak-anak tidak ada tamatan SD maupun SMP. "Minimal SMA," sebutnya.

Selain itu, anak-anak yang kurang mampu dalam wajar ini sudah disediakan beasiswa seperti buku, baju, tas dan lainnya penunjang sekolah, sehingga tak ada alasan anak tak sekolah dengan alasan biaya.

Syamsuar menambahkan, di samping itu peningkatan sarana dan prasarana sekolah juga terus dilakukan. Dari alokasai dana Dana Insentif Daerah (DID) yang

bersumber dari Kemenkue, Pemkab peruntukkan untuk pembangunan sarana pendidikan.

"Tahun ini, pembangunan ruang kelas baru dan juga rehab bangunan sekolah serta perlengkapan moublier untuk SD dan SMP, ditargetkan 2015 tuntas semuanya," jelasnya.

Sementara untuk SMA sederajat juga disiapkan, namun penyelesaiannya ditargetkan 2016. Begitu juga dengan kesehatan. Kesehatan gratis dan jaminan kesehatan masyarakat daerah (Jamkesda) sudah dinikmati masyarakat.

Masyarakat yang berobat di Polindes, Puskesmas dan RSUD gratis. Bahkan jika

pasien harus di rujuk, Pemkab sudah juga melakukan kerja sama dengan rumah sakit di Pekanbaru RSUD dan Ibnu Sina.

"Untuk kecamatan, Kandis, Minas dan Tualang dapat langsung dirujuk ke RS Pekanbaru. Sementara Kecamatan Lubuk Dalam dan Kerinci Kanan juga dapat langsung dirujuk ke RS Selasih Pelalawan. "Ini semua untuk kepentingan masyarakat dalam kemudahan berobat," sebutnya.

Pemkab juga terus melengkapi sarana dan prasana kesehatan, dengan menambah pembangunan Puskesmas dan Polindes, serta alat-alat kesehatan bersama tenaga medisnya. (adv/a)